

## HUBUNGAN ANTARA PERAN PENDAMPINGAN ORANG TUA DENGAN KEEFEKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS V DI UPTD SDN 40 JENETAESA KECAMATAN SIMBANG KABUPATEN MAROS

H. Amir Pada<sup>1</sup>, Nurhaedah A<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: [amirpada@unm.ac.id](mailto:amirpada@unm.ac.id)

(Received: 12-03-2022; Reviewed: 13-04-2022; Revised: 14-04-2021; Accepted: 18-5-2022; Published: 29-5-2022)



©2022 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### ABSTRACT

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V. Penelitian ini adalah Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peran pendampingan orang tua siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros, untuk mengetahui gambaran keefektifan belajar siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang kabupaten Maros, dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara peran pendampingan orang tua dengan keefektifan belajar siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang kabupaten Maros. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di UPTD SDN 40 Jenetaesa sebanyak 162 siswa yang terdiri dari 6 kelas. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini berdasarkan teknik purposive sampling yaitu siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros sebanyak 28 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas) dan pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pendampingan orang tua siswa berada dalam kategori sedang. Keefektifan belajar siswa berada dalam kategori sedang. Uji hipotesis menunjukkan harga “r” hitung yang diperoleh lebih besar dari “r” tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Peran Pendampingan Orang Tua Dengan Keefektifan Belajar Siswa Kelas V Di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

*Key words: Pendampingan orang tua, belajar,*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses seseorang memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan/keterampilan, mengubah sikap dari tidak tau menjadi tau. Pada prinsipnya, pendidikan akan berlangsung seumur hidup, karena setiap kali ada sesuatu yang baru maka kita akan mempelajarinya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan Bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Hal tersebut dapat diperoleh jika seseorang menjalani proses belajar, belajar dan mengajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan di bidang pendidikan, khususnya di sekolah. Sekolah tidak hanya menyediakan kesempatan mendapatkan pengetahuan, tetapi juga fokus terhadap pembangunan karakter sehingga akan terwujud proses

belajar siswa yang efektif. Keefektifan belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Miarso (2004) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi “doing the right things”.

Menurut Supardi (2013) Pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Siswa sebagai pelaku dalam belajar diharapkan dapat memperoleh hasil belajar dan pengalaman melalui pembelajaran efektif yang tercipta dalam proses pembelajaran. Hasil dari setiap pembelajaran itulah yang diharapkan dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, kegiatan belajar yang dilakukan siswa dapat dikatakan efektif apabila hasil dari kegiatan belajar tersebut menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pembelajarannya.

Usaha untuk mendapatkan keefektifan belajar siswa tidak dapat lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi perilaku dalam perkembangan pendidikan anak. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam keefektifan belajar anak. Orang tua yang pertama kali tahu perkembangan karakter anaknya sesuai dengan umur mereka. Orang tua memegang peranan penting dalam keefektifan belajar. Keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar termasuk salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keefektifan belajar siswa di sekolah. Orang tua bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar. Memfasilitasi tempat untuk belajar, menyediakan perlengkapan sekolah, mengatur waktu untuk makan, tidur dan mengerjakan tugas sekolah. Orang tua memantau kegiatan apa saja yang dilakukan anak sepulang sekolah. Orang tua yang berperan dalam belajar, akan membantu perkembangan belajar anaknya. Kegiatan belajar anak di sekolah terbatas dan waktu terbanyak akan dihabiskan di rumah yang merupakan tanggung jawab orang tua. Diharapkan dengan adanya peran orang tua di rumah melalui pendampingan belajar, anak dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Ristiani, 2015).

Orang tua mayoritas menganggap hal terpenting yaitu mereka sudah membiayai keperluan sekolah namun kurang memberikan bimbingan terhadap kegiatan belajar anaknya (Hendriyanto, 2016). Hal ini dilihat berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti berupa wawancara dengan kepala sekolah di UPTD SDN 40 Jenetaesa yang menyatakan ada sebagian orang tua yang tidak datang ketika ada pertemuan wali murid di sekolah, tidak mendampingi anak ketika belajar di rumah dan kepala sekolah juga mengatakan ada sebagian siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Peneliti juga melakukan wawancara dengan murid UPTD SDN 40 Jenetaesa yang terdiri dari 2 murid kelas I dan 2 murid kelas II, mereka mengatakan bahwa orang tua mereka selalu menanyakan apakah mereka sudah mengerjakan PR atau belum serta selalumendampingi mereka ketika belajar. Namun berbeda ketika ketika peneliti melakukan wawancara dengan 2 murid kelas V, mereka mengatakan bahwa orang tua mereka jarang menanyakan mengenai anaknya sudah mengerjakan PR atau belum serta jarangmendampingi anaknya belajar. Di UPTD SDN 40 Jenetaesa belum pernah dilakukan penelitian terkait hubungan antara peran pendampingan orang tua dengan keefektifan belajar siswa. Berdasarkan keadaan tersebut peneliti ingin meneliti terkait hubungan antara peran pendampingan orang tua dengan keefektifan belajar siswa di UPTD SDN 40 Jenetaesa, peneliti mengambil sampel kelas V, karena berdasarkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa perhatian orang tua yang menurun ketika anaknya masuk ke tingkat

kelas tinggi (IV, V, VI) dibanding anaknya masih berada di tingkat kelas rendah (I, II, III). Oleh karena itu peneliti ingin mencari tahu adakah hubungan antara peran pendampingan orang tua dengan keektifan belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik” (Sugiyono, 2013:7). Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik” (Sugiyono, 2013:7). Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional. Emzir (2014:37) menyebutkan bahwa “Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada kovariasi di antara variabel yang muncul secara alami”. Penelitian korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, peneliti ingin mencari tahu ada tidaknya hubungan antara peran pendampingan orang tua dengan keefektifan belajar siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas peran pendampingan orang tua, dan variabel terikat keefektifan belajar siswa

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan, yakni mengetahui gambaran peran pendampingan orang tua siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros, mengetahui gambaran keefektifan belajar siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang kabupaten Maros, dan mengetahui apakah terdapat hubungan antara peran pendampingan orang tua dengan keefektifan belajar siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang kabupaten Maros. pada 28 responden diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,07 median sebesar 81,50 standar deviasi sebesar 11,415 dan nilai varians sebesar 130,291 serta diperoleh nilai rentang 44 dari selisih data minimal 48 dan maksimal 92. Sebelum melakukan uji hipotesis dicari terlebih dahulu interval kelasnya.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel peran pendampingan orang tua di atas diperoleh data yaitu pada interval 48-55 frekuensinya sebanyak 3 orang siswa dengan

persentase 10,714%, pada interval 56-63 frekuensinya sebanyak 0 orang siswa dengan persentase 0%, pada interval 64-71 frekuensinya sebanyak 0 orang siswa dengan persentase 0%, Pada interval 72-79 frekuensinya sebanyak 6 orang siswa dengan persentase 21,429%, pada interval 80-87% frekuensinya sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 46,428%, pada interval 88-95 frekuensinya sebanyak 6 orang siswa dengan persentase 21,429%. Frekuensi tertinggi berada pada interval 80-87 (46,428%) yaitu sebanyak 13 orang siswa. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar siswa memiliki tingkat pendampingan orang tua yang cukup optimal. Seperti orang tua mendampingi anak belajar, menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi dan membantu mengatasi kesulitan belajar anak.

Hasil di atas menunjukkan bahwa siswa kelas V UPTD SDN 40 Jenetaesa yang memiliki peran pendampingan orang tua kategori sangat tinggi sebanyak 0%, siswa dengan pendampingan orang tua kategori tinggi sebanyak 28,57%, siswa dengan pendampingan orang tua kategori sedang sebanyak 60,71%, siswa dengan pendampingan orang tua kategori rendah sebanyak 0%, dan siswa dengan pendampingan orang tua kategori sangat rendah sebanyak 10,71%. Berdasarkan hasil analisis distribusi kecenderungan di atas dapat disimpulkan bahwa peran pendampingan orang tua pada siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa tergolong sedang Variabel ini diukur menggunakan angket yang disebar pada siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan angket yang disebar pada 28 responden diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,39 median sebesar 83,00 standar deviasi sebesar 11,669 dan nilai varians sebesar 136,173 serta diperoleh nilai rentang 46 dari selisih data minimal 48 dan maksimal 94. Sebelum melakukan uji hipotesis dicari terlebih dahulu interval kelasnya. tabel distribusi frekuensi variabel keefektifan belajar siswa di atas diperoleh data yaitu pada interval 48-55 frekuensinya sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 7,143%, pada interval 56-63 frekuensinya sebanyak 0 orang siswa dengan persentase 0%, pada interval 64-71 frekuensinya sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 17,857%, pada interval 72-79 frekuensinya sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 14,286%, pada interval 80-87% frekuensinya sebanyak 9 orang siswa dengan persentase 32,143%, pada interval 88-95 frekuensinya sebanyak 8 orang siswa dengan persentase 28,571%. Pada interval 80-87 dan interval 88-95 hanya berselisih 1 frekuensi dengan Frekuensi tertinggi berada pada interval 80-87 yaitu sebanyak 9 orang siswa (32,143%) dan interval 88-95 yaitu sebanyak 8 orang siswa (28,571%). Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar siswa memiliki tingkat keefektifan belajar yang sangat baik seperti hasil belajar yang optimal, kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang cukup baik, memiliki motivasi dalam belajar dan penggunaan waktu belajar yang baik Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel peran pendampingan orang tua dan variabel keefektifan belajar siswa diperoleh sebesar 0,200. Nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara peran pendampingan orang tua dengan keefektifan belajar siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Peran pendampingan orang tua siswa kelas V UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros termasuk dalam kategori sedang.

- b. Keefektifan belajar siswa kelas V UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang kabupaten Maros dalam kategori sedang.

Terdapat hubungan yang signifikan antara peran pendampingan orang tua dengan keefektifan belajar siswa kelas V di UPTD SDN 40 Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros dengan tingkat keeratan hubungan sangat kuat atau sangat tinggi

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisnandar, Hakim, A., & Ilmi, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Koloid. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 170–184.
- Ahmadi, A. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Akbar, A. (2011). *Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak*. <http://almasakbar45.blogspot.com/2011/05/peran-orang-tua-dalam-pendampingan-anak.html>.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Cetakan ke-20. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Shidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. CV. Nata Karya. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.Pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.Pdf)
- Sudarwati, Utami, B., & Martini, K. S. (2014). Penerapan Metode Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Kelas Xi Ipa 4 Sman 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, 3(2), 67–73.
- Surat, I. M. (2016). Pembentukan Karakter Dan Kemampuan Berpikir Logis Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Saintifik. *Jurnal EMASAINS*, 05(01), 170–188.
- Taiyeb, A. M., & Mukhlisa, N. (2015). Hubungan Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Tanete Rilau. *Jurnal Biologi*, 16(1), 8–16.
- Tia, P., & Muliandari, V. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT ( Numbered Head Together ) Terhadap Hasil Belajar Matematika*. 3(2), 132–140.